



## **Improving Generation Z's Financial Resilience Through Digital Financial Literacy at Daarul Shafa Islamic Vocational School**

Veta Lidya Delimah Pasaribu<sup>1</sup>, Lusi Sulistiawati<sup>2</sup>, Nita anjelita<sup>3</sup>, Tiara Handayani<sup>4</sup>

*Management, Economics and Business, Universitas Pamulang, Indonesia*

E-Mail: Veta01889@unpam.ac.id

### **Abstract**

*This Community Service Program (PKM) was carried out at Yayasan Pondok Pesantren Daarul Shafa, Depok City, on August 23, 2025, with the theme “Digital Financial Literacy as a Pillar of Financial Resilience for Generation Z.” The activity aimed to enhance students’ understanding of digital financial literacy through lectures, interactive discussions, and practical sessions, including an educational game simulating the preparation of personal financial reports. The materials covered fundamental concepts of financial literacy, financial planning, digital money management, and online transaction security. The results showed a significant improvement in participants’ understanding; while they initially struggled to grasp financial management concepts, after completing the sessions and the game, they were able to prepare personal financial statements and plan expenses more systematically. This program is expected to strengthen the financial resilience of young generations so they can wisely utilize digital technology to support economic independence in the future.*

**Keyword:** financial literacy, digital, fintech, Generation Z, community service

### **Abstrak**

*Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Shafa, Kota Depok, pada 23 Agustus 2025 dengan tema “Literasi Keuangan Digital sebagai Pilar Ketahanan Finansial Generasi Z”. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman siswa tentang literasi keuangan digital melalui penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik, termasuk permainan edukasi berupa simulasi penyusunan laporan keuangan pribadi. Materi mencakup konsep dasar literasi keuangan, perencanaan finansial, pengelolaan keuangan digital, serta keamanan transaksi online. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan signifikan pemahaman peserta; jika sebelumnya mereka kesulitan memahami pengelolaan keuangan, setelah mengikuti rangkaian kegiatan dan game, peserta mampu menyusun laporan keuangan pribadi serta merencanakan pengeluaran secara lebih terstruktur. Kegiatan ini diharapkan memperkuat ketahanan finansial generasi muda agar mampu memanfaatkan teknologi digital secara bijak untuk mendukung kemandirian ekonomi di masa depan.*

**Kata kunci:** literasi keuangan, digital, fintech, Generasi Z, PKM

## INTRODUCTION

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara mengelola keuangan. Munculnya layanan keuangan digital seperti dompet elektronik, mobile banking, dan platform investasi berbasis aplikasi menuntut generasi muda untuk memiliki literasi keuangan yang baik agar mampu memanfaatkan teknologi secara bijak. Namun, kenyataannya, tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia, khususnya generasi muda, masih tergolong rendah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), indeks literasi keuangan nasional pada tahun 2022 hanya mencapai 49,68%, sementara indeks inklusi keuangan sebesar 85,10%. Kondisi ini menunjukkan adanya kesenjangan antara akses terhadap layanan keuangan dengan pemahaman dalam penggunaannya.

Generasi Z, yang merupakan kelompok usia pelajar dan remaja, merupakan pengguna aktif teknologi digital namun rentan terhadap masalah finansial akibat kurangnya pengetahuan pengelolaan keuangan. Hal ini diperparah dengan meningkatnya godaan konsumtif dari kemudahan berbelanja online dan penggunaan aplikasi keuangan tanpa perencanaan yang matang. Jika tidak ditangani, hal ini dapat berdampak pada ketidakstabilan keuangan di masa depan. Oleh karena itu, literasi keuangan digital menjadi salah satu pilar penting dalam membangun ketahanan finansial generasi muda.



**Gambar 1.** Foto Bersama Tim PKM dengan Peserta Kegiatan di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Shafa

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik kepada siswa-siswi SMK Pondok Pesantren Daarul Shafa mengenai konsep literasi keuangan digital, pengelolaan keuangan pribadi, serta pemanfaatan teknologi finansial (fintech) secara aman dan bijak. Melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung, termasuk permainan edukasi penyusunan laporan keuangan pribadi, kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan keterampilan peserta dalam mengatur keuangan secara cerdas di era digital.

## **LITERATURE REVIEW**

### **Konsep Literasi Keuangan**

Literasi keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam memahami, mengelola, dan mengambil keputusan terkait keuangan secara bijak untuk mencapai kesejahteraan hidup. Menurut sumber Edukasi Keuangan (2025), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang memengaruhi sikap serta perilaku dalam pengelolaan keuangan. Dengan literasi yang baik, seseorang mampu mengatur pendapatan, menabung, berinvestasi, dan menghindari praktik keuangan yang merugikan. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan masyarakat Indonesia terus meningkat, yaitu 49,68% pada tahun 2022, naik signifikan dari tahun 2013 yang hanya sebesar 21,84%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan keuangan yang benar.

### **Pentingnya Literasi Keuangan dalam Kehidupan Sehari-Hari**

Penerapan literasi keuangan dalam kehidupan sehari-hari memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup individu maupun keluarga. Dengan pemahaman keuangan yang baik, seseorang mampu membuat perencanaan keuangan, mengatur pengeluaran sesuai prioritas, dan meminimalisir risiko utang. Selain itu, literasi keuangan membantu masyarakat menghadapi kondisi darurat dengan menyiapkan dana cadangan, mengelola aset, serta memilih produk keuangan yang tepat. Kurangnya literasi keuangan sering kali menyebabkan perilaku konsumtif, jebakan utang, hingga masalah finansial yang berkepanjangan. Oleh karena itu, edukasi literasi keuangan sangat penting diberikan sejak usia muda agar tercipta pola pengelolaan keuangan yang sehat.

### **Digitalisasi dalam Keuangan**

Digitalisasi keuangan adalah transformasi sistem keuangan konvensional ke arah pemanfaatan teknologi digital. Proses ini telah mengubah secara drastis cara masyarakat bertransaksi dan mengelola keuangannya. Menurut Tsakila et al. (2024), perkembangan teknologi melahirkan berbagai inovasi seperti layanan pembayaran elektronik, pinjaman berbasis digital (peer-to-peer lending), platform investasi daring, hingga mata uang kripto (cryptocurrency). Kehadiran fintech (financial technology) mempercepat proses transaksi, menurunkan biaya layanan, dan meningkatkan inklusi keuangan. Tidak hanya perusahaan keuangan, perusahaan teknologi global (BigTech) seperti Google, Amazon, Apple, dan Alibaba juga masuk ke industri ini, sehingga mendorong kompetisi dan inovasi lebih lanjut. Namun, perkembangan ini juga membawa risiko, seperti keamanan data dan potensi penipuan, yang menuntut pemahaman literasi keuangan digital yang baik.

### **Ketahanan Finansial**

Ketahanan finansial (financial resilience) didefinisikan sebagai kemampuan individu atau rumah tangga untuk tetap bertahan dan pulih dari tekanan keuangan akibat peristiwa tak terduga. Menurut Salignac et al. (2019), ketahanan finansial mencakup pemanfaatan kemampuan internal dan sumber daya eksternal yang dapat diakses serta diterima ketika menghadapi kesulitan keuangan. Klapper et al. (2015) menambahkan bahwa ketahanan keuangan juga berarti kemampuan menahan dampak kejadian yang

memengaruhi pendapatan atau aset. Indikator ketahanan finansial meliputi kondisi arus kas yang sehat, rasio utang yang terkendali, ketersediaan dana darurat, serta kepemilikan proteksi kesehatan dan jiwa (Montoro & Suarez, 2012). Konsep ini tidak hanya relevan pada individu, tetapi juga pada skala ekonomi nasional, karena tingkat ketahanan finansial masyarakat dapat memengaruhi stabilitas ekonomi secara keseluruhan.

### **Hubungan Literasi Keuangan Digital dengan Ketahanan Finansial Generasi Z**

Generasi Z merupakan kelompok yang lahir dan tumbuh di era digital, sehingga memiliki akses luas terhadap teknologi, termasuk layanan keuangan berbasis digital. Namun, tingkat literasi keuangan digital mereka tidak selalu sebanding dengan penggunaan teknologi. Rendahnya pemahaman tentang manajemen keuangan digital dapat meningkatkan risiko perilaku konsumtif, terjerat utang, hingga menjadi korban penipuan online. Oleh karena itu, literasi keuangan digital berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan yang bijak. Dengan literasi yang baik, generasi Z mampu memanfaatkan teknologi keuangan untuk perencanaan keuangan, tabungan, investasi, serta proteksi finansial. Hal ini secara langsung memperkuat ketahanan finansial mereka, karena individu yang melek finansial cenderung memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik, sehingga mampu bertahan dalam kondisi krisis dan menghindari tekanan ekonomi.

### **METHODS**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di SMK Pondok Pesantren Daarul Shafa, Jl. Kesadaran I, Pondok Petir, Kota Depok pada tanggal 23 Agustus 2025 dengan sasaran siswa kelas X dan XI Jurusan Multimedia sebanyak 37 orang. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan survei dan komunikasi dengan pihak SMK Pondok Pesantren Daarul Shafa untuk menentukan waktu dan teknis pelaksanaan, serta menyiapkan materi pembahasan yang meliputi literasi keuangan digital, manajemen keuangan pribadi, serta tips dalam merencanakan anggaran yang efektif. Selain itu, tim juga menyiapkan media pembelajaran berupa modul, presentasi, dan perangkat pendukung seperti laptop dan proyektor.



**Gambar 2.** Suasana Peserta yang Mendengarkan Pembahasan tentang Perencanaan Keuangan Pribadi

Tahap pelaksanaan dilaksanakan dalam bentuk penyuluhan yang diawali dengan pengenalan konsep literasi keuangan dan pentingnya pengelolaan keuangan di era digital, kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi tentang pengaturan pemasukan, pengeluaran, menabung, dan penggunaan aplikasi keuangan digital secara bijak. Kegiatan ini disajikan secara interaktif melalui sesi tanya jawab agar siswa lebih mudah memahami materi.



**Gambar 3.** Peserta Mengikuti Permainan Penyusunan Anggaran Pribadi

Untuk memastikan pemahaman peserta, tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan aktivitas berupa permainan edukatif yang menantang peserta untuk menyusun rencana anggaran keuangan pribadi berdasarkan studi kasus yang diberikan. Melalui pendekatan ini, siswa tidak hanya mendapatkan pemahaman teoritis, tetapi juga memperoleh keterampilan praktis dalam mengelola keuangan mereka, sehingga diharapkan mampu membentuk kebiasaan positif dalam perencanaan keuangan sejak dini

## **RESULTS**

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Shafa menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam tingkat pemahaman dan kesadaran peserta mengenai literasi keuangan. Berdasarkan observasi awal dan wawancara ringan yang dilakukan sebelum kegiatan, diketahui bahwa sebagian besar peserta belum pernah mendapatkan edukasi formal terkait pengelolaan keuangan. Peserta umumnya belum memahami cara mengatur uang saku, menabung, maupun membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Akibatnya, mereka cenderung menggunakan uang saku tanpa perencanaan yang jelas sehingga sering kali habis sebelum waktu yang ditentukan.

Selama pelaksanaan kegiatan, peserta menunjukkan respon yang sangat positif. Hal ini terlihat dari tingkat keaktifan dalam mengikuti sesi ceramah, diskusi kelompok, serta praktik langsung. Peserta aktif mengajukan pertanyaan dan terlibat dalam pembahasan materi. Pada sesi praktik, sebagian besar peserta mampu menyusun rencana anggaran

pribadi berdasarkan uang saku yang mereka terima, dengan membagi pengeluaran ke dalam tiga kategori utama, yaitu kebutuhan, keinginan, dan tabungan.

Setelah kegiatan selesai, evaluasi dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan pemahaman yang cukup signifikan. Mayoritas peserta mampu menjelaskan kembali konsep dasar literasi keuangan serta menunjukkan kesadaran untuk mulai menerapkan pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa peserta juga menyampaikan rencana konkret, seperti mencatat pengeluaran harian, menyisihkan minimal 10% uang saku untuk tabungan, serta mengurangi pengeluaran yang bersifat keinginan.

## DISCUSSION

Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan di kalangan remaja, khususnya di lingkungan pesantren, masih tergolong rendah sebelum diberikan intervensi edukasi. Kondisi ini sejalan dengan fenomena umum di mana remaja belum memiliki kebiasaan dalam merencanakan dan mengelola keuangan secara bijak. Oleh karena itu, pemberian edukasi literasi keuangan menjadi langkah yang sangat relevan untuk membentuk pola pikir dan perilaku finansial yang lebih baik sejak dini.



**Gambar 4.** Penyampaian Materi Literasi Keuangan oleh Tim PKM

Keberhasilan program ini tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan, yaitu kombinasi antara ceramah, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Pendekatan partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta karena mereka tidak hanya menerima materi secara teoritis, tetapi juga langsung mempraktikkannya dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pemberian contoh nyata, seperti menyisihkan uang jajan dan menentukan prioritas pengeluaran, membantu peserta lebih mudah memahami dan menginternalisasi konsep yang diajarkan.

Selain itu, peningkatan pemahaman yang diikuti dengan munculnya komitmen untuk mengubah perilaku menunjukkan bahwa kegiatan ini tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku peserta. Hal ini menjadi indikator penting bahwa program pengabdian telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi keuangan sekaligus mendorong terbentuknya kebiasaan finansial yang lebih disiplin.



**Gambar 5.** Peserta Aktif Bertanya dalam Sesi Diskusi

Secara keseluruhan, kegiatan ini dapat dikatakan berhasil dalam menciptakan perubahan positif pada peserta. Program ini berpotensi untuk dikembangkan lebih lanjut dengan cakupan yang lebih luas agar manfaatnya dapat dirasakan oleh lebih banyak kalangan remaja, sehingga terbentuk generasi yang lebih melek finansial dan siap menghadapi tantangan ekonomi di masa depan.

## **CONCLUSION**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Literasi Keuangan Digital sebagai Pilar Ketahanan Finansial Generasi Z” yang dilaksanakan di Yayasan Pondok Pesantren Daarul Shafa, Kota Depok, telah memberikan dampak positif terhadap pemahaman literasi keuangan peserta. Pada tahap awal kegiatan, sebagian besar peserta menunjukkan pemahaman yang masih terbatas terkait pengelolaan keuangan pribadi, seperti pencatatan pemasukan dan pengeluaran serta perencanaan anggaran. Namun, melalui metode penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik langsung berupa permainan simulasi penyusunan perencanaan keuangan pribadi, pemahaman peserta mengalami peningkatan signifikan. Peserta tidak hanya memahami konsep dasar literasi keuangan, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara nyata dengan menyusun rencana pengelolaan keuangan yang lebih terarah. Antusiasme peserta semakin terlihat ketika mereka diajak

mengikuti sesi permainan di akhir kegiatan, yang dirancang untuk memastikan pemahaman materi secara menyenangkan dan aplikatif. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang dikemas dengan metode interaktif mampu mendorong peserta untuk lebih aktif dan memahami materi dengan baik.

## REFERENCES

- Astuti, W., Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Saputra, H., & Rusilowati, U. (2021). Upaya Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia Melalui Peningkatan Kompetensi. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 3(1), 22-29.
- Edukasi Keuangan. (2025). *Pengertian Literasi Keuangan dan Pentingnya dalam Kehidupan*. Diakses 26 Agustus 2025.
- Elburdah, R. P., Pasaribu, V. L. D., Rahayu, S., Septiani, F., & Metarini, R. R. A. (2021). Mompreneur penopang perekonomian keluarga di masa pandemi Covid-19 dengan bisnis online pada Kelurahan Pondok Benda. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 75-82.
- Hakim, L., Putri, I. S., Pasaribu, V. L. D., & Tobroni, M. (2026). Public Speaking for Teens: Sharpens Self-Confidence and Effective Communication Skills. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 28-35.
- Hartini, N. (2019). *Pelecehan emosional dan dampaknya terhadap kesehatan mental remaja*. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 134-145.
- Indriyanti, R. (2021). *Cyberbullying dan pelecehan emosional di kalangan pelajar: Studi kasus di SMA se-DKI Jakarta*. *Jurnal Penelitian Konseling dan Bimbingan*, 6(1), 45-56.
- Kushermanto, S., Pasaribu, V. L. D., & Aulia, N. M. (2026). Building Cooperation and Leadership Through Youth Team Building Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 36-43.
- Priadi, Andri, et al. "PENYULUHAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA DENGAN MEMPERKUAT BUDAYA ORGANISASI MELALUI PENINGKATAN VALUE PADA LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT KELURAHAN PONDOK BENDA KOTA TANGERANG SELATAN." *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif* 1.3 (2020): 97-105. Malayu S. P. Hasibuan. Manajemen Sumber Daya Manusia. 2007. Bumi Aksara, Jakarta.
- Pasaribu, V. L. D., Elburdah, R. P., Sudarso, E., & Fauziah, G. (2020). Penggunaan Manajemen Waktu Terhadap Peningkatan Prestasi Belajar Di Smp Araisyah. *Jurnal ABDIMAS Tri Dharma Manajemen*, 1(1), 84.
- Pasaribu, V. L. D., Syafei, A. N., Farhan, A., Aufaizah, A., Irani, C., & Firtiayani, S. R. (2021). Pengaruh Displin Protokol Kesehatan Terhadap Pencegahan Penularan Virus Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 91-98.
- Pasaribu, V. L. D., Susanti, F., & Hartuti, E. T. K. (2019). Memotivasi Siswa dan Siswi SMK Letris Indonesia di Dalam Menentukan Pilihan Untuk Melanjutkan Pendidikan Atau Bekerja Setelah Lulus Sekolah. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(2), 161-172.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Dwiyatni, A., Sabina, C., Ridwan, M., Gunawan, D. D., & Noviani, B. C. (2021). Evaluasi Penerapan 3M Dimasa Pandemic Covid 19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 54-60.

Pasaribu, V. L. D., Agrasadya, A., Shabrina, N., & Krisnaldy, K. (2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Abdi Laksana: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-9.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Menjadi Enterpreneur Muda Yang Memiliki Jiwa Leadership Untuk Menghadapi Masa Depan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L., Yuniati, H. L., Pratana, R., Sembayu, R., Purba, S. M., & Nurbayani, T. T. (2021). Manajemen Keuangan untuk Menghadapi dan Bertahan di Era Covid-19. *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen*, 2(2), 12-18.

Pasaribu, V. L. D., & Setyowati, R. (2021). Adaptasi Kehidupan New Normal pada Masa Pandemi Covid-19 di Yayasan Pondok Pesantren dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Lokabmas Kreatif: Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*, 2(2), 82-88.

Pasaribu, V. L. D., Oktrima, B., Prabowo, B., Arianto, N., & Haryoko, U. B. (2020). Progam Pendampingan Dan Penyelenggaraan Pendidikan Anak Pada Usia Dini Terhadap Prestasi Belajar Dilingkungan Rt 020 Rw 009. Kel Giri Peni. Kec Wates. Yogyakarta. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 1(01).

Pasaribu, V. L. D., Satria, P., Sari, R. P., Valencya, I., & Setyowati, R. Nursahidin. Adaptasi Kehidupan New Normal Pada Masa Pandemi Covid-19 Diyayasan Pondok Pesantren Dan Panti Asuhan Nurul Ikhsan Kecamatan Setu, Kota Tangerang Selatan. *Jurnal LOKABMAS Kreatif*, 2(02), 89-97.

Pasaribu, V. L. D., Sulaiman, S., Sutiman, S., Thaharudin, T., & Purnomo, B. Y. (2020). Pengenalan Letak Posyandu Terdekat Dikelurahan Pisangan Dengan Manajemen Pemasaran Revolusi 4.0 Untuk Meningkatkan Pengetahuan Masyarakat Letak Dan Fungsi Posyandu Terdekat Pada Kelurahan Pisangan. *Dedikasi Pkm*, 1(1), 105-110.

Pasaribu, V. D., Qomah, F. I., Sajida, S. R., Putri, D. O., Hidayat, M. K., & Senoaji, R. DARING ATAU KEGIATAN TATAP MUKA EFESIENSI MANA.

Pasaribu, V. L. D., & Agrasadya, N. S. Krisnaldy.(2020). Meningkatkan Produktivitas Usaha Dimasa Pandemi Pada Ibu PKK RT 004/003 Kelurahan Sawah Baru Ciputat, Tangerang Selatan. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 177-180.

Pasaribu, V. L. D., Adiputra, B., Oktaviani, D., & Ramdonih, F. (2026). Financial Health in the Digital Era: Gen Z Financial Literacy to Combat a Consumptive Lifestyle. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 66-70.

- Pasaribu, V. L. D., Rahmah, A., Fitri, L., & Rommadon, R. (2026). Digital Marketing as a Means of Career Opportunities and Entrepreneurship. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 52-58.
- Pasaribu, V. L. D., Saputra, B., Alayya, F., & Utami, R. D. (2026). Boosting Self-Confidence Through Public Speaking: A Youth Workshop. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 71-76.
- Pasaribu, V. L. D., Rahayu, A., Septianti, A., & Wirana, A. P. (2026). Measuring Digital Content and Campaign Activities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 44-51.
- Pasaribu, V. L. D., Fadilah, R., Purwanti, A., & Amelia, N. (2026). The Importance of Soft Skills for Teenagers in the Modern Era: Challenges and Opportunities. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 11-18.
- Pasaribu, V. L. D., Wijohandoko, T., Yanuarso, B. P., & Tumanggor, M. (2026). Optimizing Micro-Business Financial Management in Benda Baru Subdistrict Through Financial Management Training. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 01-10.
- Pasaribu, V. L. D., Anggelita, A. Y., Putri, A. N., Wiyadi, A., & Fatonah, D. (2026). Counseling on Cultivating an Entrepreneurial Spirit in the Digital Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 19-27.
- Pasaribu, V. L. D., Witjaksono, M. G., Khoerunnisa, D., & Maharani, N. (2026). Social Media Ethics at the Wisma Karya Bakti Orphanage. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Sulistyawati, R., Tupamahu, J., & Sabila, S. (2026). The Role of Soft Skills in Shaping Students' Leadership and Social Responsibility in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1).
- Pasaribu, V. L. D., Zalukhu, M., & Akbar, I. M. (2026). Smart and Responsible Leadership of Vocational High School Students in the Era of Society 5.0. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 181-190.
- Pasaribu, V. L. D., Hermanto, H., Bidaya, Y., & Buulolo, R. (2026). Leadership Transformation Strategies to Strengthen the Responsibility and Character of Vocational High School Students in the Society 5.0 Era. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 211-220.
- Pasaribu, V. L. D., Priyanto, G., Ndruru, K., & Indrawan, J. (2026). Leadership Camp Era 5.0: Developing Leadership and Social Responsibility in Students. *Jurnal Masyarakat Sejahtera*, 1(1), 191-199.
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). *Laporan nasional kesehatan jiwa remaja 2022*.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://www.kemkes.go.id>
- Nurhayati, I. D., & Prasetyo, B. (2020). Hubungan antara pelecehan emosional dengan konsentrasi belajar siswa di sekolah menengah. *Jurnal Psikologi Sosial*, 12(1), 67-78.
- Rahmawati, Y. (2022). Pentingnya edukasi kesehatan mental di sekolah: Strategi pencegahan pelecehan emosional pada remaja. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Pendidikan*, 7(1), 23-34.

- Saputra, A., & Fitriani, D. (2021). *Bentuk-bentuk pelecehan emosional di lingkungan sekolah dan upaya pencegahannya*. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(3), 201–210.
- UNICEF Indonesia. (2022). *Kekerasan terhadap anak di lingkungan sekolah: Temuan survei nasional 2021*. UNICEF. <https://www.unicef.org/indonesia>
- Klapper, L., Lusardi, A., & Van Oudheusden, P. (2015). *Financial literacy around the world: Insights from the Standard & Poor's Ratings Services Global Financial Literacy Survey*.
- Montoro, C., & Suarez, L. R. (2012). *Credit at times of stress: Latin American lessons from the global financial crisis*. *BIS Working Papers*, No. 370.
- Salignac, F., Marjolin, A., & Reeve, R. M. (2019). *Conceptualizing and Measuring Financial Resilience: A Multidimensional Framework*. *Social Indicators Research*, 145(2), 17–38.
- Tsakila, N. F., Wirahadi, M. A., Fadilah, A. A., Simanjuntak, H., & Siswajanty, F. (2024). *Analisis Dampak Fintech Terhadap Kinerja dan Inovasi Perbankan di Era Ekonomi Digital*. *Indonesian Journal of Law and Justice*, 1(4), 1–11.